06. Mempertahankan Eksistensi (Antara Perang Badar dan Perang Uhud)

Efek Perang Badar

Kalangan musuh;

1. **Musyrik terpukul telak, karena mengalami kerugian langsung; semakin terbakar dan jengkel terhadap kaum muslimin**
2. **Yahudi hantaman melatikan terhadap institusi keagamaan dan perekonomian ; semakin terbakar dan jengkel terhadap kaum muslimin**
3. **Munafiq teman setia kedua kelompok diatas; tidak lebih ringan marahnya, namun berusaha menutupi lalu ikut masuk Islam**
4. **Orang-orang badui cemas dan khawatir atas kemenangan kaum muslim sehingga akan berdiri negara Islam dan menjadi penghalang usaha mereka (perampokan dan**

Musuh Bersama kaum Muslimin

Efek Perang Badar

Kalangan Muslim

Keceriaan dan kegembiraan melanda kaum muslimin, pekik takbir dan tahlil bergemuruh di seluruh penjuru dunia. Para pemuka kaum muslim –yang tetap berada di Madinah- bersiap menyambut di jalanan yang menuju Badar, untuk memberikan ucapan selamat kepada Rasulullah saw atas kemenangan yang gemilang ini.

9 Peristiwa pasca Badar

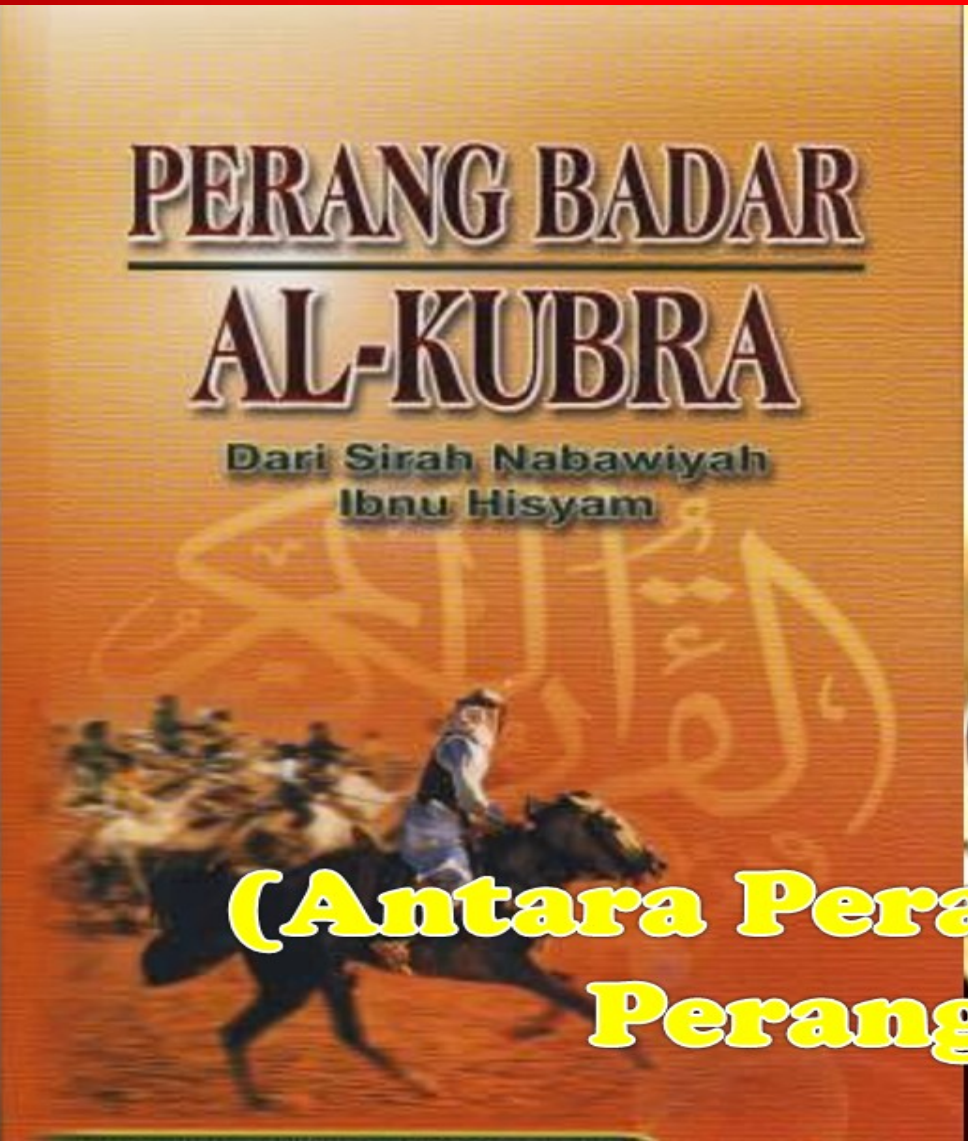

(Antara Perang Badar dan Perang Uhud)

Activate Wind
Go to Settings to a

1. Ghazwah Bani Sulaim di Al-Kudr

- Terjadi pada bulan Syawal tahun 2 hijriyah pasca tujuh hari setelah nabi saw kembali dari Badar
- Pengganti nabi di Madinah Siba bin Arfatah
- Alasan adanya laporan intelejen bahwa Bani Sulaim dan kabilah Ghathfan tengah menyiapkan pasukan untuk menyerang Madinah
- Nabi saw bersama 200 pasukan berkuda langsung menyerang kabilah-kabilah yang telah berkumpul ini secara tiba-tiba di jantung negeri mereka sendiri dan berhasil menguasai kampung termpat tinggal mereka yang dinamakan Al-Kudr.

2. Persekongkolan untuk membunuh Nabi saw

- Shafwan bin Umayyah bersekongkol dengan Umair bin Wahab Al-Jumahy Umair anaknya dijadikan tawanan dan punya hutang dengan Shafwan
- Shafwan mengajak kerja sama jika berhasil membunuh nabi Muhammad maka hutangnya lunas bahkan anak dan keluarganya akan menjadi tanggungannya; keduanya sepakat untuk merahasiakan persekongkolan mereka
- Umair mengasah pedang dan melumurinya dengan racun
- Namun, nabi saw telah mengetahui persekongkolan

3. Ghazwah Bani Qainuqa

- Pada bulan Syawal 2 H / April 624 M.
- Perang ini terjadi antara kaum Muslimin dengan kaum yahudi bani Qainuqa. Muslimin menang dalam perang ini. Pembawa Panji adalah Hamzah bin Abdul Muththalib. Pasukan Muslimin mengepung daerah ini selama 15 hari, kaum

3. Ghazwah Bani Qainuqa

- Bani Qainuqa memiliki perjanjian dengan Nabi dan Kaum muslimin di Madinah
- Bani Qainuqa bertempat tinggal di Madinah, di suatu kawasan yang dinamai dengan nama kabilah mereka .
- Mereka berprofesi sebagai tukang emas, tukang besi dan pembuat bejana-bejana secara alamiah masing-masing laki-laki dari kalangan mereka sudah memiliki peralatan tempur

3. Ghazwah Bani Qainuqa

- Mereka adalah kelompok Yahudi yang paling berani mereka yang pertama kali menyobek perjanjian dan kesepakatan diantara kaum Yahudi lainnya.
- Siap dikalangan mereka 700 pasukan untuk berperang mereka melakukan tindakan onar dan pembangkangan
- Nabi berusaha memberi nasihat kepada mereka dan menyeru kepada kebaikan dan kebenaran
- Namun nasihat nabi tidak digubris dan justru menjadikan mereka naik pitam dan bahkan

(Antara Perang Badar dan Perang Uhud)

3. Ghazwah Bani Qainuqa

- **Puncaknya adalah ketika seorang wanita arab datang membawa sendiri hasil kerajinannya untuk dijual di pasar Bani Qainuqa orang yahudi memaksa wanita tersebut untuk menyingkap wajahnya, dan bahkan tanpa sepengetahuan wanita, salah seorang dari mereka, menarik ujung pakaiannya dan mengikatnya ke punggungnya sehingga saat wanit itu berdiri maka tersingkaplah pakaiannya dan kejadian ini menjadi bahan tertawaan orang-orang yahudi**
- **Seorang pemuda Arab yang ada di pasar bangkit dan membunuh orang yahudi tadi, lalu orang-orang yahudi menyerang pemuda tersebut dan membunuhnya.**

- **Berita pembunuhan dan adanya pelecehan yahudi terhadap wanita Muslimah sampai kepada Rasulullah. kemudian Rasulullah menyerahkan Madinah kepada Abu Lubabah,**
- **Rasulullah SAW berangkat bersama para sahabatnya ke Bani Qoinuqo', lalu Rasulullah SAW mengepungnya selama 15 hari dan akhirnya Allah menaruh rasa takut dalam hati mereka dan**

4. Terbunuhnya Ka’ab bin Asyrof

Seiring dengan adanya perang dengan Bani Qainuqa terbunuh pula pimpiman Yahudi yang bernama Ka’ab bin Asyrof.

Dia dibunuh oleh Muhammad bin Maslamah Abad bin bisyir, Abu Nailah, Al Harits bin Aus dan Abu Abs bin Habr, kesatuan pasukan ini dipimpin oleh muhammad bin maslamah.

4. Terbunuhnya Ka’ab bin Asyrof

Ka'ab bin Al Asyraf adalah salah seorang pemimpin Yahudi yang memusuhi Nabi Muhammad dan kaum Muslimin. Dulunya ia pernah menjalin suatu perjanjian bertetangga baik dengan kaum Muslimin. Setelah kemenangan kaum Muslimin atas kaum Quraisy dalam Pertemuan Badar, Ka'ab bi Al Asyraf memberikan doktrin bahwa kaum Quraisy harus memerangi kaum Muslimin, dengan menyuarakan kepada Abu Sufyan bahwa agama kaum Quraisy itu lebih baik daripada kaum Muslimin dan setelah menyuarakan hal tersebut ia membuat beberapa sya'ir yang didalamnya mengandung pelecehan terhadap para perempuan dari kaum Muslimin, sehingga hal tersebut menjadikan perpecah belahan diantara kedua kaum tersebut

(Antara Perang Badar dan Perang Uhud)

4. Terbunuhnya Ka’ab bin Asyrof

Kedatangan Ka'ab ke Mekkah merupakan pemicu api perang terhadap kaum Muslimin yang ada di Mekkah. Hal tersebut bertentangan dengan konstitusi yang tertera di dalam Piagam Madinah bahwa tidak boleh memecah belah antar kaum yang sudah tertera dalam Piagam

4. Terbunuhnya Ka’ab bin Asyrof

Nabi Muhammad menjelaskan kepada sahabat-sahabatnya bahea ia ingin agat Ka'ab dibunuh, dan ia berkata "Siapakah di antara kalian yang sanggup membunuh Ka'ab bin Ashraf? Sebab dia telah menyakiti Allah dan Rasul-Nya." Beberapa sahabat Rasulullah yang menawarkan untuk memebunuh Ka'ab bi Asyraf yang salah satunya adalah Muhammad bin Maslamah.

Ia dibantu oleh beberapa orang lainnya, termasuk Abu Na'ila (Silkan bin Salama, saudara angkat Ka‘ab). Muhammad bin Masalamah agak ragu karena ia harus berbohong kepada Ka'ab unfuk membunuhnya, tetapi Nabi Muhammad memberikan izin. Mereka lalu membawa Ka'ab untuk jalan-jalan pada malam hari dan kemudian membunuhnya

5. Perang Bani Sulaim.

- Pada bulan Syawal 2 H / April 624 M.
- Ini terjadi setelah pulang dari perang Badar dan pasukan kafir ketakutan pada pasukan Muslimin.

6. Ghazwah As-Sawiq

Pada bulah Dhulhijjah 2 H / Juni 624 M. Pemimpin pasukan adalah Nabi Sendiri, ini disebut As-Sawiq karena pasukan muslimin banyak membawa Sawiq yaitu tepung gandum. Beliau mengejar Abu Sofwan dan pasukannya setelah membunuh seorang kaum Muslimin Anshar di daerah Al-‘Ureidh. Basyir bin Abdul Mundzir ditunjuk Nabi sebagai Amir sementara di Madinah.

6. Ghazwah As-Sawiq

Setelah dua bulan dari perang badar Abu Sufyan membawa 200 pasukan untuk menyerang Madinah lalu akhirnya Rasulullah SAW mengetahuinya lalu mengejarnya tapi tidak ketemu dan hanya mendapati tepung yang banyak dibuang.

Shafwan bib Umayyah menjalin persekongkolan dan konspirasi dengab orang-orang Yahudi munafik. Abu Sofyan berpikir melakukan tindakan yang sedikit menyerempet bahaya, dengan maksud untuk menjaga kedudukan kaumnya dan menunjukan kekuatan yang mereka miliki.

Dia sendiri bernazar tidak akan membasahi rambutnya dengan air sekalipun junub, hingga dia dapat menyerang Muhammad. Maka bersama dua ratus orang dia pergi untuk melaksanakan sumpah itu, hingga tiba di sebuah gunung Naib.

Jaraknya dengan Madinah kira-kira 12 mil. Namun tidak berani masuk ke?Madinah secara terang-terangan. Maka layaknya seorang perampok, dia mengendap-endap masuk Madinah pada malam hari dan mendatangi rumah Huyai bin Akhtab. Dia meminta untuk izin masuk ke rumah, namun Huyai menolak karena takut.

Maka dia beranjak pergi menuju rumah Sallam bin Misykam, pemimpin Bani Nadhir. Abu Sofyan meminta agar kedatangannya di rahasiakan dari siapa pun. Setelah di jamu dan di suguhi arak, pada akhir malam Abu Sofyan keluar dan menemui

Dia mengutus di antara beberapa orang pilihan di antarnya agar pergi ke arah Madinah dan berhenti di Al-Uraidh. Disana mereka membabati pohon dan membakar pagar-pagar kebun korma. Mereka mendapatkan seorang Anshar dan rekannya di kebun itu, lalu mereka membunuh keduanya. Setelah itu

Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam* mendengar kabar langsung pergi mengejar Abu Sofyan dan rekan-rekanya. Namun mereka buru-buru pergi dengan meninggalkan tepung makanan yang mereka bawa sebagai bekal dan bahan makanan lainya, agar tidak terlalu berat.

Tetapi mereka tidak terkejar, beliau mengejar pasukan Abu Sofyan hingga tiba di Qarqaratul-Kadr. Setiba di sana beliau kembali lagi. Sesangkan orang-orang Muslim membawa sawiq (tepung gandum) yang di tinggalkan Abu Sofyan dan pasukannya, sehingga peperangan ini di sebut Perang Sawiq, terjadi pada bulan Dzul-Hijjah, dua bulan setelah perang Badr. Urusan Madinah di serahkan oleh Abu Lubabah bin Abdul-Mundzir.

7. Ghazwah Dzi Amar (sumber Air)

- Perang ini merupakan operasi militer terbesar sebelum perang uhud yang dipim oleh Rasulullah saw, terjadi pada bulan Muharram 3 H / Juli 624 M.
- Adapun sebabnya, karena mata-mata Madinah menyampaikan kabar kepada beliau bahwa sebagian besar Bani Tsa'labah dan Muharib berhimpun untuk menyerang darah di sekitar Madinah. Maka beliau segera mengumpulkan pasukan orang-orang Muslim dan pergi bersama empat ratus lima puluh prajurit. Sebagian ada yang berjalan kaki dan sebagian ada yang naik hewan. Sementara Madinah di serahkan kepada Utsman bin Affan.

7. Ghazwah Dzi Amar (sumber Air)

Di tengah perjalanan pasukan Msulim memegang seseorang yang bernama Jabbar yang berasal dari Bani Tsa'labah. Dia di bawa ke hadapan Rasulullah, beliau di seru agar masuk Islam. Dia pun akhirnya masuk Islam dan di suruh mensampingi Bilal, sebagai petunjuk jalan pasukan Muslimin menuju daerah musuh.

7. Ghazwah Dzi Amar (sumber Air)

Saat mendengar kedatangan pasukan Muslimin, musuh berpencar ke puncak gunung. Nabi sendiri bersama pasukannya tiba di tempat pasukan musuh yaitu di sebuah mata air yang di sebuat Dzi Amr. Beliau menetap di sana sebulan penuh yang menimbulkan keengganan bangsa Arab. Setelah itu beliau kembali ke Madinah.

8. Ghazwah Bahran

Ini merupakan patroli perang terbesar yang dipimpin oleh Rasulullah SAW dengan membawa pasukan 300 orang dan tidak terjadi peperangan

Ghazwah Bahran

Tema	Data
Nama	Bahran
Waktu	Rabi' al-Awwal 3 H
Penyebab	Permusuhan dan persiapan Bani Sulaym untuk menyerang Madinah
Lokasi	Al-Far'
Wakil di Madinah	Ibn Ummi Maktum
Pembawa Panji	-
Panglima Musuh	-
Kekuatan Muslim	300
Kekuatan Musuh	Bani Sulaym
Lama Misi	10 hari (dalam riwayat lain 1 bulan)
Model Peperangan	Penyeranngan
Kutipan Ayat Qur'an	-
Hasil	Pasukan Madinah berhasil mendahului niat mereka dan berhasil masuk ke perkampungan mereka dan membuat mereka melarikan diri ke pegunungan.

Rasulullah berangkat bersama 300 pejuang ke sebuah tempat yang dikenal dengan nama Bahran. Beliau menetap selama 2 bulan pada tahun 3 Hijriah. Ada perbedaan pendapat perihal penyebab terjadinya patroli ini. Ada yang menyebutkan untuk memecahkan konsentrasi pasukan bani Sulaim, ada juga yang menyebutkan dengan tujuan menyerang Quraisy.

(Antara Perang Badar dan Perang Uhud)

9. Ghazwah Al-Furu’.

Pada bulan Jumadil Awal 3 H. Nabi membawa 300 pasukan. Didaerah Hijaz ini pasukan Musyirikin melarikan diri ketakutan dengan kedatangan Nabi. Ibnu Ummi Maktum sebagai Amir sementara Di